

ABSTRAK

Berkembangnya teknologi informasi yang semakin meluas, penggunaan teknologi kecerdasan buatan, seperti *Generative Pre-Trained Transformer (ChatGPT)* telah membawa perubahan signifikan terkait dengan karya yang dihasilkan, termasuk dalam proses penciptaan karya buku (Dalam hal ini Julia Rimba). Permasalahan yang dikaji adalah penggunaan *ChatGPT* dalam sebuah karya buku Julia Rimba diperbolehkan menurut UU Hak Cipta atau tidak. Serta Karya buku yang diciptakan oleh Julia Rimba dapat melekat hak eksklusif atau tidak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif atau penelitian doktrinal. Dengan metode pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) Bahan hukum yang dikaji menggunakan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh, atau suatu metode analisis deskriptif yang berfokus pada suatu masalah tertentu, sehingga dapat menjawab isu hukum yang ada. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan *ChatGPT* dalam proses penulisan buku dapat diperbolehkan sepanjang memenuhi batasan penggunaan wajar (*fair use*) dan tidak menyalahi hak moral maupun hak ekonomi pencipta lain. Hak cipta hanya dapat diberikan pada karya yang merupakan hasil ekspresi intelektual manusia, bukan sepenuhnya hasil *AI*, jadi hak eksklusif hanya dapat melekat pada karya yang mengandung unsur kreativitas manusia. Oleh karena itu hak eksklusif tetap dapat melekat pada pencipta sesuai ketentuan Pasal 1 angka 1 dan Pasal 4 UU Hak cipta.

Kata kunci : kecerdasan buatan, *ChatGPT*, penggunaan wajar, hak cipta.

ABSTRACT

The development of increasingly widespread information technology, the use of artificial intelligence technology, such as Generative Pre-Trained Transformer (ChatGPT) has brought significant changes related to the work produced, including in the process of creating a book (in this case Julia Rimba). The problem studied is the use of ChatGPT in a book by Julia Rimba is permitted according to the Copyright Act or not. And the book created by Julia Rimba can be attached to exclusive rights or not. This study uses a type of normative legal research or doctrinal research. With the statute approach method, the legal materials studied use primary legal materials and secondary legal materials. Legal materials are carried out by collecting all the data that has been obtained, or a descriptive analysis method that focuses on a particular problem, so that it can answer existing legal issues. The results of the study concluded that the use of ChatGPT in the process of writing a book can be permitted as long as it meets the limits of fair use and does not violate the moral rights or economic rights of other creators. Copyright can only be granted to works that are the result of human intellectual expression, not entirely the result of AI, so exclusive rights can only be attached to works that contain elements of human creativity. Therefore, exclusive rights can still be attached to the creator in accordance with the provisions of Article 1 number 1 and Article 4 of the Copyright Law.

Keywords: *artificial intelligence, ChatGPT, fair use, copyright.*